

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah hipotesis yang diajukan diterima, yaitu ada hubungan positif antara konformitas kelompok dengan perilaku mengonsumsi minuman beralkohol. Semakin tinggi konformitas kelompok maka semakin tinggi perilaku mengonsumsi minuman beralkohol, dan sebaliknya. Konformitas kelompok memberikan sumbangan sebesar 10,4%, sisanya 89,6% merupakan faktor-faktor lain seperti faktor kepribadian pengaruh usia, pandangan atau keyakinan yang salah terhadap diri sendiri, religiusitas dan ego yang tidak realistis, keluarga, lingkungan tempat tinggal, keadaan sekolah dan pendidikan.

B. Saran

1. Bagi subjek

Subjek diharapkan dapat menghindari perilaku mengonsumsi minuman beralkohol dan tidak mudah terpengaruh oleh kelompok yang menjurus ke arah negatif. Subjek hendaknya dapat menekan perilaku mengonsumsi alkohol dengan cara tidak selalu melakukan konformitas kelompok. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan lebih memilih-milih perilaku tertentu dari kelompoknya untuk diikuti.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memerhatikan faktor lain dari perilaku mengonsumsi minuman beralkohol seperti faktor internal meliputi faktor kepribadian, pengaruh usia, pandangan atau keyakinan yang salah terhadap diri sendiri, religiusitas dan ego yang tidak realistis, serta faktor eksternal meliputi keluarga, lingkungan tempat tinggal, keadaan sekolah dan pendidikan.

